

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Batu ginjal merupakan suatu keadaan yang biasanya tidak normal di dalam organ ginjal dan mengandung suatu komponen kristal dan matriks organik. lokasi batu ginjal tersebut dapat dijumpai khas di pelvis atau kaliks dan apabila akan keluar dapat mengendap di bagian ureter maupun di kandung kemih. penyakit batu ginjal sebagian besarnya mengandung suatu batu kalsium yang berupa kalsium oksalat maupun kalsium fosfat, secara bersama dapat dijumpainya sampai 65 – 85% dari jumlah keseluruhan batu ginjal (Dharma et al., 2014).

Beberapa negara- negara dengan cara standar hidup yang sangat tinggi seperti Swedia, Kanada atau Amerika Serikat prevalensinya batu ginjal lebih dari 10% dan melaporkan pada 20 tahun terakhir di berbagai daerah tertentu tingkatan prevalensi lebih dari 37% (Sinta, 2016).

Rumah sakit yang terdapat di negara Amerika Serikat, kejadian rumah sakit dengan penyakit batu ginjal melaporkan sekitar 7-10 pasien untuk setiap 1000 pasien rumah sakit dan 7-21 pasien untuk setiap 10.000 orang dalam capaian setahun (Tondok et al., 2012).

Penderita batu ginjal di negara Indonesia jumlahnya mencapai 876.000 orang, batu ginjal biasa yang terjadi kondisi yang umumnya diderita oleh beberapa orang yang usianya sekita 30 tahun sampai 60 tahun. penyakit batu ginjal lebih banyak diderita pria daripada wanita (Hasanah, 2016).

Data angka kejadian batu ginjal yang sudah dikumpulkan dari berbagai rumah sakit di negara Indonesia mencapai sekitar 37.636 dengan

kasus baru, jumlah kunjungannya mencapai 19.018 orang, jumlah kematiannya mencapai sekitar 378 orang (Tondok et al., 2012).

Prevalensinya tertinggi penyakit batu ginjal terjadi pada wirawasta atau swasta, pegawai dan petani, apabila jenis kelamin sekitar mencapai 18 (56,3%) pasiennya merupakan pria (Wira et al., 2018).

Dampak dari penyakit batu ginjal yaitu mempunyai gejala-gejala yang sangat khas ditandai dengan keluhan rasa nyeri di area pinggang menuju bawah. nyeri yang dirasakan oleh penderita batu ginjal terdapat dua sifat yaitu nyeri non kolik atau kolik. sifat nyeri bisa terjadi menetap dan merasakan sangat hebat. gejala mual muntah sering muncul terjadi, tetapi penderita batu ginjal jarang menjumpai keluhan demam. komplikasi pada penderita ini biasanya berakhir kematian, kehilangan suatu fungsi organ ginjal, kebutuhan pada transfusi dan tambahan suatu yang tidak pernah direncanakan pada invensi sekunder. komplikasi pada jangka panjang terjadinya striktura, penyumbatan atau obstruksi, pembengkakan ginjal atau hidronefrosis, apabila sudah terinfeksi maka terjadi cairan urin bercampur nanah atau pionefrosis, dan dapat mengakhiri kegagalan fungsi ginjal yang sudah terkena (Fauzi et al., 2016).

Tujuan dari penatalaksanaan pada pasien nefrolithiasis dalam keperawatan merupakan mengatasinya nyeri seperti pengobatan medis maupun non farmakologis, menghilangkan batu yang sudah ada dengan cara metode ESWL (Extracorporeal Shockwave Lithotripsy), PNL (Percutaneous Shockwave Litholapaxy), bedah terbuka dan terapi konservatif atau terapi ekspulsif medikamentosa (TEM), dan mencegah terjadinya pembentukan batu yang berulang dengan cara mengedukasi atau memberikan informasi mengenai diet (Fauzi et al., 2016).

Macam –macam faktor resiko nefrolithiasis meliputi seperti jenis kelamin laki-laki, obesitas, sindrom metabolik, penyakit ginjal, penyakit saluran pencernaan, kelainan ginjal struktural, usia, kelainan ginjal

struktural dan diabetes tertentu. Faktor makanan memerlukan suatu peran yang penting dalam batu ginjal, seperti asupan cairan yang rendah dan asupan protein, garam dan oksalat tersebut juga dapat faktor resiko yang dapat diubahnya oleh batu ginjal (Wira et al., 2018).

Pasien yang sudah terkena penyakit batu ginjal harusnya memiliki suatu pengetahuan mengenai diet atau asupan cairan yang telah dikonsumsi. Penderita mempunyai suatu pendidikan yang sangat tinggi maka pengetahuannya akan lebih baik mengenai dietnya sehingga pasien itu sangat memungkinkan dapat mengontrolkan dirinya dalam mengatasi suatu masalah yang sedang dihadapinya, dan mudah sangat mengerti mengenai apa saja yang dianjurkan oleh petugas kesehatan, juga dapat kecemasannya berkurang maka akan dapat membantu secara individu tersebut dalam membuat suatu keputusan. kepatuhan diet merupakan sesuatu perilaku pasien tersebut dalam melaksanakannya suatu pemenuhan makanan yang sudah direkomendasikan dari penyedia pelayan kesehatan. kepatuhan diet juga dapat dilihat dari berbagai jenis makanannya spesifik yang dibatasi (Wira et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan memberikan asuhan keperawatan pasien dengan masalah penyakit batu ginjal terlebih masih belum terungkapnya penyebab pasti dari batu ginjal dengan intervensi terapi musik, melatih ROM dan perawatan intensif.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Menjelaskan tentang Asuhan Keperawatan kepada pasien dengan masalah batu ginjal.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar medis batu ginjal seperti pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, pemeriksaan diagnostik, komplikasi, dan penatalaksanaan medis dari batu ginjal.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan batu ginjal seperti pengkajian, diagnosis dan intervensi keperawatan.
- c. Mahasiswa mampu menganalisa asuhan keperawatan pada Tn.S dengan masalah utama penyakit batu ginjal seperti pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.

## C. Manfaat Penelitian

Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini meliputi :

### 1. Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan bahan referensi untuk mahasiswa atau Dapat juga digunakan sebagai tolak ukurnya mahasiswa dalam suatu menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan penyakit batu ginjal.

### 2. Profesi Keperawatan

Sebagai suatu pedoman untuk meningkatkan keterampilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan masalah penyakit batu ginjal.

### 3. Lahan Praktek

Dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian pelayanan asuhan keperawatan yang optimal khususnya pada pasien dengan masalah penyakit batu ginjal.

#### 4. Masyarakat

Dapat menambahnya suatu pengetahuan dan pemahaman didalam masyarakat tentang penyakit batu ginjal apabila mengalami beberapa gejala yang sama bisa dapat langsung dilakukan pemeriksaan yang lebih lanjut dibawa suatu rumahsakit maupun klinik yang terdekat atau mendapatkan suatu yang lebih dini sebelum terlanjur menjadi semakin parah.